BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja guru TPA SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru TPA SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul difokuskan pada aspek pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap dalam pembelajaran yaitu kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dalam persiapan pembelajaran kurang dilaksanakan dengan baik dan maksimal karena tidak mempersiapkan dan membuat program pembelajaran seperti program semester, silabus, RPP dan ketika akan mengajar guru tidak mempersiapkan RPP dikarenakan waktu mengajar yang terbatas. Akan tetapi guru TPA sudah mempersiap media/alat yang akan digunakan dalam mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru TPA secara umum sudah berjalan dengan baik seperti adanya pendahuluan, cara atau proses pembelajaran. Namun, dalam mengakhiri pembelajaran tidak bisa tepat waktu atau terlaksana dengan baik karena ketika jam akhir TPA itu bertepatan dengan waktu masuk sekolah jadi kebanyakan siswa langsung pergi ke lapangan untuk berbaris. Sedangkan dalam melakukan evaluasi pembelajaran terkait dengan program pembelajaran dalam hal ini pembelajaran membaca iqra dan al-Qur’an sudah berjalan dengan baik walaupun dalam pengevaluasiannya masih jarang

dilakukan yaitu satu kali setiap semester. Namun secara tidak langsung pengevaluasian sudah dilakukan tiap kali siswa membaca, hal ini dibuktikan dengan adanya kartu prestasi yang apabila siswa bagus membacanya akan dilanjutkan dan jika belum lancar diminta untuk diulang pada pertemuan berikutnya.

2. Kinerja guru TPA SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul jika ditinjau dari Faktor pendukung dan penghambat dapat dijelaskan sebagai berikut: *pertama,* faktor pendukung kinerja guru TPA adalah dukungan dari University Resident Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UNIRES UMY), dukungan dari pihak SD Muhammadiyah Tamantirto berupa uang transportasi. Kemudian guru TPA itu sendiri yang sudah memantapkan diri dan niat yang kuat. Jarak tempat TPA yaitu di SD Muhammadiyah Tamantirto tidak jauh dari lingkungan kampus UMY yang mana rata-rata pengajarnya adalah mahasiswa aktif UMY. *Kedua,* faktor menghambatnya juga ada berasal dari diri guru TPA itu sendiri yaitu masih ada sebagian guru yang kurang komitmen dengan tugasnya sebagai guru TPA, seperti tidak hadir ketika jadwalnya mengajar. Faktor penghambat lainnya yaitu sebagian siswa masih bermalas-masalan untuk TPA sehingga ketika TPA dimulai ada yang pergi dan lari ke luar kelas serta orangtua yang kurang perhatian dengan anaknya.

B. Saran-saran

1. Untuk Guru TPA

Dalam meningkatkan kinerja menjadi lebih maksimal, maka tugas guru sebgai pendidik harus selalu menjaga sistem kerjanya dalam hal pembelajaran. Guru seharusnya lebih berusaha untuk lebih disiplin merencanakan program yang akan dijadikan dalam pedoman dalam pembelajaran. Begitu juga dalam pelaksanaan pembelajaran, seharusnya seorang guru harus mempunyai kreativitas yang tinggi dalam memberikan materi, menggunakan media, maupun dalam menggunakan metode-metide yang mampu menarik perhatian peserta didiknya. Sedangkan tugas guru dalam proses pengevaluasian, maka guru harus mampu menilai kemampuan dan kinerjanya dalam mengajar serta mampu mengevaluasi peserta didik kaitannya dengan materi yang disampaikan. Dengan proses evaluasi ini, maka guru akan mengetahui seberapa jauh usahanya selama ini dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Di samping itu, harus memegang komitmennya agar bisa datang tepat waktu dan selalu hadir kecuali ada halangan.

2. Untuk kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu mendorong dan mendukung guru TPA untuk meningkatan kemampuan membaca peserta didik dengan memberikan perhatian dan fasilitas yang memadai guna lancarnya proses TPA. Di samping itu kepala sekolah mesti memberikan contoh yang baik sehingga menjadi figur bagi peserta didik. Kemudian kepala sekolah perlu

memberikan intruksi kepada bawahannya seperti guru atau wali kelas yang bersangkutan agar bisa membantu dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran TPA. Kinerja guru baik guru umum maupun guru TPA menjadi lebih meningkat tergantung dari tinggi rendahnya kesadaran kepala sekolah dalam memberikan contoh dan tauladan setiap harinya. Untuk mendukung proses TPA, maka kepala sekolah harus memperhatikan waktu kegiatan TPA. Karena mayoritas guru TPA mengeluhkan waktu yang terlalu singkat, untuk itu perlu ditambah waktu kegiatan TPA agar proses berjalan lancar.

3. Untuk orang tua

Orang tua harus lebih memiliki kesadaran tinggi dan selalu memperhatikan anaknya dalam hal membaca al-Qur'an. Orang tua sudah semestinya ikut membantu mensukseskan program TPA dengan cara mengantarkan anaknya tepat waktu atau bahkan sebelum TPA dimulai anaknya sudah berada di sekolah. Karena berhasilnya program TPA juga tergantung kepada orang tua yang rajin dan selalu mendorong anaknya untuk ikut belajar TPA.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, peneliti memanjatkan puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga berguna bagi diri pribadi peneliti khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Peneliti menyadari bahwa uraian-uraian dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari para membaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 23 November 2015

Penulis

Ulfa Amra